

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP KECEMASAN  
MENGHADAPI OSCE PADA MAHASISWA KEPERAWATAN (S1)  
DAN NERS STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan



**Oleh**

**Ririn Sumarni Tamelab**

**KP.18.01.308**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2022**



## SKRIPSI

Efektivitas Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan  
Menghadapi OSCE Pada Mahasiswa Keperawatan (S1)  
Dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

### Disusun Oleh:

Ririn Sumarni Tamelab

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal : .....**

**Susunan Dewan Penguji**

#### Penguji I

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

#### Penguji II

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep

#### Penguji III

Tulus Prasetyo, S.Kep., Ns., MBA

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

**Yogyakarta, .....**

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





## PERNYATAAN

Yang betanda tangan di Bawah ini .

**Nama** : Ririn Sumarni Tamelab

**Nomor Induk Mahasiswa** : KP.18.01.308

**Program Studi** : Keperawata ( S1) dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**

Efektivitas Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Menghadapi OSCE Pada Mahasiswa Keperawatan (S1) Dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

**Adalah hasil karya saya dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.**

**Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.**

Yogyakarta ,.....

**Yang menyatakan,**

Ririn Sumarni Tamelab

**Mengetahui Ketua Dewan Penguji,**

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini dengan judul “Efektivitas Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Menghadapi OSCE Pada Mahasiswa Keperawatan (S1) Dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta”.

Selama proses penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Yuli Ernawati S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Prodi Keperawatan (S1) Dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing satu pembuatan skripsi.
3. Ibu Ika Mustika Dewi S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku dosen pembimbing dua pembuatan skripsi.
4. Bapak Tulus Prasetyo S.Kep., Ns., MBA. Selaku dosen penguji pembuatan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen dan karyawan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
6. Orangtua saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga kecil tercinta yang selalu memberikan support dalam menjalani studi ini.
8. Teman-teman Program Studi Keperawatan (S1) angkatan 2018 selaku teman seperjuangan.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga proposal ini bermanfaat.

Yogyakarta, .....

Penulis

Ririn Sumarni Tamelab

# EFEKTIVITAS AROMATHERAPY LAVENDER TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI OSCE PADA MAHASISWA KEPERAWATAN (S1) DAN NERS STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Ririn Sumarni Tamelab<sup>1</sup>, Yuli Ernawati<sup>2</sup>, Ika Mustika Dewi<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang** : *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) merupakan salah satu metode penilaian kompetensi klinis. OSCE menimbulkan tekanan karena harus mengkolaborasikan skill dengan daya ingat yang kuat sehingga meningkatkan kecemasan yang akan berdampak pada perfoma mahasiswa. Salah satu bentuk strategi yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan adalah dengan aromaterapi jenis lavender yang mempunyai sifat menenangkan, merangsang tidur, efek (anti kecemasan), dan efek psikologis lainnya.

**Tujuan penelitian** : mengetahui efektivitas aromatherapi lavender terhadap kecemasan menghadapi OSCE pada mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada yogyakarta.

**Metode penelitian** : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperiment* (eksperimen semu) rancangan penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Dilakukan dengan mengoleskan sebanyak 2 kali aromatherapi lavender pada masker dan benar-benar terhirup oleh responden, setelah itu diobserve selama 15 menit. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester III dan semester V, diambil menggunakan *Total Sampling* 84 orang mahasiswa. Analisa data menggunakan uji *Paired t-test*.

**Hasil** : Hasil analisa data menggunakan uji statistik *paired t-test* didapatkan p value = 0.000 (<0.05) yang berarti H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

**Kesimpulan** : Ada perbedaan skor kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian aromaterapi lavender terhadap mahasiswa sebelum menghadapi OSCE pada mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

**Kata sandi** : OSCE, Kecemasan , Aromatherapi Lavender

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

# THE EFFECTIVENESS LAVENDER AROMATHERAPY ON ANXIETY FACING OSCE IN NURSING (S1) STUDENTS AND NERS STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Ririn Sumarni Tamelab<sup>1</sup>, Yuli Ernawati<sup>2</sup>, Ika Mustika Dewi<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background** : Objective Structured Clinical Examintion (OSCE) is one method of clinical competency assessment. OSCE creates pressure because it has to collaborate skills with strong memory thereby increasing anxiety which will have an impact on student performance. One form of strategy that can be used to reduce anxiety is the aromatherapy type of lavender which has calming properties, stimulating sleep, anxyolitic effects and other psychological effects.

**Research objectives** : knowing the effectiveness lavender aromatherapy on anxiety facing OSCE in Nursing students (S1) and Nurses Stikes Wira Husada Yogyakarta.

**Research methods** : This type of research is quantitative with a *quasi-experimental* (quasi-experimental). This research design is a *one group pretest-posttest design*. This was done by applying lavender aromatherapy 2 times to the mask and actually being inhaled by the respondent, after that it was observed for 15 minutes. The population of this study were students in semester III and semester V, taken using a *total sampling* of 84 students. Data analysis using *Paired t-test*.

**Results** : The rseults of data analysis using the paired t-test statistical tests obtaied p-value of 0.000 (<0.05). Which means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Conclusion: There is a difference in anxiety scores before and after giving lavender aromatherapy to students before facing OSCE for Nursing students (S1) and Nurses Stikes Wira Husada Yogyakarta.

**Keywords:** OSCE, anxiety, lavender aromatherapy

---

<sup>1</sup>Nursing Student of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecture of STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR SKEMA .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Ruang Lingkup .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori .....	15
1. Aromaterapi .....	15
a. Pengertian Aromaterapi.....	15
b. Macam – macam Aromaterapi.....	16
c. Kandungan Zat Aromaterapi Lavender.....	18
d. Mekanisme Kerja Lavender .....	18
e. Manfaat Aromaterapi Lavender .....	19
f. Cara penggunaan aromaterapi .....	22
2. Kecemasan.....	25
a. Pengertian Kecemasan .....	25
b. Penyebab Kecemasan .....	26
c. Proses Teradinya Kecemasan .....	27
d. Respon Kecemasan .....	27
e. Tanda dan Gejala Kecemasan .....	29
f. Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan .....	30
g. Fungsi Kecemasan.....	36
h. Tipe kecemasan .....	36
i. Tingkat Kecemasan.....	38
j. Mekanisme Terjadinya Kecemasan.....	40
k. Dampak Kecemasan .....	41
l. Alat Ukur Kecemasan.....	42
m. Penatalaksanaan kecemasan .....	47
3. OSCE.....	54
a. Pengertian OSCE .....	54

b. Tujuan OSCE .....	55
c. Manfaat OSCE .....	56
d. Kekurangan OSCE .....	57
e. Pelaksanaan OSCE.....	57
f. Penilaian OSCE.....	59
g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil OSCE .....	59
4. Mahasiswa Keperawatan.....	66
a. Pengertian Mahasiswa .....	66
b. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa.....	67
c. Peranan Mahasiswa .....	68
B. Kerangka Teori.....	70
C. Kerangka Konsep.....	71
D. Hipotesis Penelitian.....	72
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	73
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	73
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	74
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	74
D. Variabel Penelitian .....	75
E. Definisi Operasional .....	76
F. Alat atau Instrumen Penelitian .....	77
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	80
H. Pengolahan dan Analisa Data .....	82
I. Jalanya pelaksanaan penelitian .....	86
J. Etika Penelitian .....	94
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	97
A. Hasil Penelitian .....	97
B. Pembahasan .....	108
C. Keterbatasan Penelitian .....	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	120
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran .....	121
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Usia dan Tingkat Kecemasan .....	35
Table 2 Definisi Operasional .....	77
Tabel 3 Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	84
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik semester III dan V mahasiswa keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.....	99
Tabel 5 Distribusi frekuensi Kesiapan responden sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada semester III dan V mahasiswa keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.....	100
Tabel 6 Tingkat kecemasan sebelum pemberian aromatherapi lavender pada semester III dan V mahasiswa keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta .....	102
Tabel 7 Analisa karakteristik tingkat kecemasan sebelum pemberian aromatherapi lavender pada semester III dan V mahasiswa keperawatan (S1) dan Ners Stikes Husada Yogyakarta .....	102
Tabel 8 Analisa karakteristik tingkat kecemasan sebelum pemberian aromatherapi lavender berdasarkan usia ,jenis kelamin dan semester pada mahasiswa keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.....	103
Tabel 9 Tingkat kecemasan sesudah pemberian aromatherapi lavender pada semester III dan V mahasiswa keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta .....	104
Tabel 10 Analisa karakteristik tingkat kecemasan sesudah pemberian aromatherapi lavender pada semester III dan V mahasiswa keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta .....	104
Tabel 11 Analisa karakteristik tingkat kecemasan sesudah pemberian aromatherapi lavender berdasarkan usia ,jenis kelamin dan semester pada mahasiswa keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.....	105
Tabel 12 Analisis bivariante efektivitas aromaterapi lavender terhadap kecemasan menghadapi OSCE mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta .....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat ukur ASS.....	46
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	73

## DAFTAR SKEMA

Skema 1 Kerangka Teori .....	70
Skema 2 Kerangka Konsep .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 2. Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 3. Protokol Penelitian
- Lampiran 4. Pengantar Penelitian
- Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Surat Persetujuan Menjadi Asisten
- Lampiran 8. Kuesioner Tingkat Kecemasan
- Lampiran 9. Satuan Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 10. Rencana Jadwal Penelitian
- Lampiran 11. Anggaran Penelitian
- Lampiran 12. Data Analisa Kuesioner
- Lampiran 13. Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15. Lembar Bimbingan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Uji Kompetensi Perawat merupakan ujian yang dilaksanakan untuk menguji, menentukan, mengukur, dan menilai pengetahuan, keterampilan, serta sikap perawat, baik dalam menjalankan profesionalisme pelayanan kesehatan maupun asuhan keperawatan kepada klien. Metode evaluasi terdiri dari evaluasi tertulis, observasi, wawancara dan salah satunya adalah penerapan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* (Goh, 2019). *OSCE* merupakan salah satu metode yang sesuai dalam evaluasi ketrampilan klinis karena dapat meningkatkan ketrampilan klinis mahasiswa dan mempersiapkan alumni yang kompeten serta berkualitas.

Menurut penelitian yang dilakukan (Herlambang, dkk., 2021) untuk keseluruhan data kelulusan *OSCE* dimulai dari Pulau Jawa (87,92%), Madura (2,01%), Sumatra (2,01%), Kalimantan (4,7%), Sulawesi (0,67%), Papua (1,34%), Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat (1,34%). Sedangkan untuk hasil kelulusan Uji Kompetensi (UKOM) tertinggi di pulau Jawa antara lain Provinsi Jawa Timur (84%), Provinsi Jawa Barat (80%), Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (63,3%) dan Jawa Tengah (45%) (Ristek Dikti, 2020).

Pelaksanaan Uji kompetensi Ners di Indonesia telah dilaksanakan sebanyak lima belas kali. Hasil UKNI dari tahun ke tahun mengalami tingkat kelulusan yang fluktuatif. Data nasional Direktorat Penjaminan Mutu 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017, peserta yang mengikuti UKNI yang dinyatakan kompeten/lulus berjumlah 20.754 (51,15%) dan yang dinyatakan tidak kompeten/lulus berjumlah 19.822 (48.85%), pada tahun 2018 peserta yang dinyatakan kompeten/lulus berjumlah 26.208 (54,89%) dan yang dinyatakan tidak kompeten/lulus berjumlah 21.535. (45.11%), pada tahun 2019 peserta yang dinyatakan kompeten/lulus berjumlah 29.240 (55,16%) dan yang dinyatakan tidak kompeten/lulus berjumlah 21.535 (44.84%) (Ristek Dikti, 2020).

Data yang diperoleh peneliti pada kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta dalam lampiran SK No.P89/KOM-Kes/VI/2021 tanggal 12 juni 2021 kelulusan UKNI adalah sebesar 99% dan lampiran SK No.1435/KOM-Kes/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 Kelulusan UKNI adalah sebesar 97%. Pada tahun 2021 Ujian kompetensi dilaksanakan dengan *exit exam*, yaitu nilai kelulusanya penggabungan antara nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 60% dan nilai Uji Kompetensi 40%. Sedangkan sebelumnya UKNI 2020 dimana nilainya murni berdasarkan nilai batas lulusanya saja. Untuk memenuhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa harus

memenuhi salah satu syarat lulus skill laboratorium yaitu OSCE. Studi pendahuluan untuk kelulusan OSCE yang dilakukan peneliti di kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021 kelulusan OSCE pada mata kuliah Keperawatan Medical Bedah I mahasiswa semester III sebesar 80%, sedangkan kelulusan OSCE untuk mata kuliah Keperawatan Medical Bedah III pada mahasiswa semester V sebesar 85%.

Adapun OSCE memberikan pengalaman ujian pada setiap mahasiswa, sehingga harus melewati tahap *nursing area*. *Nursing area* merupakan tempat dilakukannya pengujian kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran *station* dengan waktu tertentu. Dalam OSCE penilaian berdasarkan pada keputusan yang sifatnya menyeluruh dari berbagai komponen kompetensi. Lamanya waktu untuk masing-masing stasiun terbatas, sehingga menimbulkan rasa cemas pada mahasiswa (Dikti, 2020)

Kecemasan yang timbul saat menghadapi ujian akan berpengaruh pada performa mahasiswa dan kegagalan ujian. Meskipun mahasiswa sudah mempersiapkan diri dengan baik dan sudah berkali-kali menghadapai OSCE. Kecemasan merupakan perasaan yang kita alami ketika berpikir tentang sesuatu yang tidak menyenangkan yang akan terjadi. Kecemasan dapat diidentifikasi

menjadi empat tingkat, yaitu: Kecemasan ringan, sedang, berat dan panik (Budiono, dkk., 2016)

Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 20% dari populasi dunia sebanyak 48% remaja sering merasa cemas. Gangguan cemas merupakan gangguan mental yang paling sering ditemukan dan berhubungan dengan beban penyakit yang tinggi. Berdasarkan studi populasi ditemukan bahwa terdapat 7,7% kasus kecemasan pada anak berusia 13-17 tahun dan 6,6% kasus pada usia 18-64 tahun. Studi meta-analisis menunjukkan bahwa prevalensi umum kecemasan di Cina adalah 0,9%, di Afganistan 28,3%, Itali 2,4%, dan Meksiko 29,8%, dan prevalensi global pada tahun 2013 adalah 7,3%, yaitu 1 dalam 14 orang di seluruh dunia dapat menderita gangguan cemas dan 1 orang dalam 9 orang akan mengalami gangguan cemas setiap tahunnya. menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) Di Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 61 % untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta orang. Terkait dengan mahasiswa dilaporkan bahwa 25% mahasiswa mengalami kecemasan ringan, 60% mengalami kecemasan sedang, dan 15% mengalami kecemasan berat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa setiap orang dapat mengalami kecemasan baik



cemas ringan, sedang dan berat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016)

Hasil studi pendahuluan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 01 Oktober 2021 pada mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta yaitu mahasiswa semester III, V, dan VII sebanyak 20 orang dari 25 orang mahasiswa mengatakan cemas saat melakukan ujian *OSCE* dan 5 orang lainnya mengatakan tidak cemas karena sudah belajar dari pengalaman ujian yang sebelumnya. Kecemasan yang dirasakan disebabkan oleh berbagai hal salah satunya adalah kesiapan dalam menghadapi ujian. Dari 20 orang yang mengalami kecemasan lima belas diantaranya mengatakan bahwa materi dan praktek skill yang cukup banyak dipelajari menyebabkan mahasiswa sulit untuk memahami keseluruhannya, dan 5 orang lainnya mengatakan padatnya jadwal perkuliahan dan waktu setiap stase yang dirasanya kurang. Mahasiswa yang paling merasa cemas adalah mahasiswa semester III dan V yang mendapat mata kuliah Keperawatan Medical Bedah (KMB). Sedangkan mahasiswa semester VII mengatakan tidak terlalu merasakan cemas karena sudah sering mengikuti ujian *OSCE* dan sudah mempunyai banyak pengalaman saat Praktek Klinik. Karena Pentingnya *OSCE* dalam pendidikan profesi kesehatan, maka perlu dilakukan upaya dalam menurunkan kecemasan mahasiswa saat ujian. Baru-baru ini,

berbagai jenis terapi nonfarmakologis seperti pijat terapi, teknik relaksasi, terapi music, terapi spiritual dan aromaterapi terbukti efektif untuk mengurangi kecemasan (Setyawan & Oktavianto, 2018).

Aromaterapi merupakan metode terapi keperawatan yang menggunakan minyak essensial dan senyawa aromatik tumbuhan yang berasal dari tumbuhan yang bertujuan untuk mempengaruhi suasana hati, membuat rileks pikiran, dan kesehatan seseorang (Purwanto, 2018). Beberapa minyak atsiri yang umum digunakan dalam aromaterapi karena sifatnya yang serba guna antara lain Langon Kleri (*Salvia Scarea*), Lavender (*Lavendula Vera Officianals*), Lemon (*Citrus Lenomen*), Pappermint (*Mentha Piperita*), dan Rosmari (*Rosmarinus officinals*), dari minyak-minyak tersebut minyak lavender merupakan minyak essensial yang paling populer (Andriani, 2016).

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setiyawan A. 2020), tentang efektifitas aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan menghadapi OSCE pada mahasiswa keperawatan. Hasil penelitian didapatkan terjadi penurunan kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi. Terbukti aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan kecemasan menghadapi OSCE pada mahasiswa keperawatan Aromaterapi lavender diharapkan bisa menjadi strategi mahasiswa

dalam mengatasi kecemasan saat OSCE. maka peneliti tertarik untuk mengetahui efektifitas aromaterapi lavender terhadap kecemasan mahasiswa menghadapi OSCE mahasiswa keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui Efektivitas Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi OSCE pada Mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui efektifitas aromaterapi lavender terhadap kecemasan mahasiswa menghadapi OSCE pada mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi OSCE sebelum diberikan Aromaterapi Lavender pada mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

b. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi OSCE sesudah diberikan Aromaterapi

Lavender pada mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

- c. Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa menghadapi OSCE sebelum dan sesudah diberikan Aromaterapi Lavender pada mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

#### **D. Ruang Lingkup**

##### **1. Mata Kuliah**

Materi Penelitian termasuk dalam Ruang lingkup Ilmu keperawatan jiwa tentang efektivitas aromaterapi lavender terhadap kecemasan mahasiswa menghadapi OSCE pada mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

##### **2. Responden**

Responden penelitian ini adalah mahasiswa program studi Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta semester III dan semester V.

##### **3. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Babarsari, Depok, Sleman, Yogyakarta

#### 4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai Juni 2022.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam ilmu keperawatan Jiwa, terutama mengenai tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi OSCE.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai efektivitas aromaterapi lavender terhadap kecemasan menghadapi OSCE mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

##### b. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Mengenalkan terapi komplementer bagi mahasiswa kesehatan dan dapat digunakan sebagai *literatur* untuk menambah wawasan.

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian tentang efektivitas aromaterapi lavender dengan

media lain terhadap kecemasan mahasiswa menghadapi OSCE.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang efektifitas aromaterapi lavender terhadap kecemasan adalah:

1. Penelitian Setyawan A (2021) dengan judul “Efektivitas Aromaterpi Lavender terhadap tingkat Kecemasan menghadapi OSCE pada Mahasiswa Keperawatan” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas aromaterapi terhadap tingkat kecemasan menghadapi OSCE pada mahasiswa keperawatan. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan pendekatan *pre-post test with control design*. Jumlah sampel sebanyak 32 responden yang terdiri dari 16 responden sebagai kelompok kontrol dan 16 responden sebagai kelompok intervensi (mendapat perlakuan aromaterapi lavender dengan cara inhalasi/menghirup aromaterapi yang telah diteteskan pada cutton bud). Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sample*. Analisis data menggunakan *Paired Sample Test*. Hasil penelitian didapatkan terjadi penurunan kelompok intervensi sebelum pemberian aroma terapi 57,75 menjadi 51,31 dengan  $p = 0,001 < 0,05$ .

Persamaan dengan peneitian yang akan dilakukan peneliti adalah variabel penelitian yaitu efektifitas aromaterapi lavender

dan tingkat kecemasan, metode penelitian yaitu *quasi experimental*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *paired sampel test*.

Perbedaannya yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian sebelumnya yaitu *simple random sampling* (Suatu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.), sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono, 2018).

2. Penelitian Khow, N.S. (2021). dengan judul “Efektifitas Aromaterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Selama Masa Pandemi *Covid-19* Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Surya Global Yogyakarta”

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Aromaterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Selama Masa Pandemi *Covid-19* Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Surya Global Yogyakarta tahun 2021. jenis penelitian *pra-experimen* dengan rancangan *One Group Pretest- Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester V STIKes Surya Global Yogyakarta yang berjumlah 147 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 responden. Pengambilan

sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *random sampling*. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan kuesioner *Zung-Self Rating Anxiety Scale* (ZSAS) yang diisi oleh mahasiswa. Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel  $<50$ . Data dikatakan normal apabila *P value*  $>0,05$ . Analisis *bivariate* dalam penelitian ini menggunakan uji non parametric *paired t test* karena data berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pemberian aromaterapi lavender, adanya penurunan kecemasan, Perubahan tingkat kecemasan pada sebagian responden mengalami kecemasan ringan yaitu 19 orang (54,3%), mengalami kecemasan sedang 7 orang (20,0%), tidak mengalami kecemasan 7 orang (20,0%) dan sebagian kecil responden yang mengalami kecemasan berat yaitu 2 orang (5,7%).

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variabel penelitian yaitu efektifitas aromaterapi lavender dan tingkat kecemasan. Jenis penelitian *pra-experimen* dengan rancangan *One Group Pretest- Posttest* sedangkan yang akan



*peneliti lakukan menggunakan quasi experimental dengan one group pretes-posttest design*

Perbedaannya salah satu variabel ini yaitu Tingkat Kecemasan Selama Masa Pandemi Covid-19. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel sedangkan dalam penelitian yang akan digunakan adalah total sampling.

3. Penelitian Tricintia Y.(2017). dengan judul “pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tingkat stress dalam menjalani osce mahasiswa semester VI angkatan VIII di Stikes Suaka Insan Banjarmasin”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat stres pada mahasiswa semester VI angkatan VIII di Stikes Suaka Insan Banjarmasin.

Metode : Desain dalam penelitian ini *pra-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest and posttest design*, dengan teknik *purposive sampling*, dan jumlah sampel 14 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan alat ceklist skala DASS 42 yang terlebih dulu dilakukan uji validitas dan

reliabilitas. Teknik analisa menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil: Berdasarkan Uji *Wilcoxon* didapatkan  $p = 0,00 < 0,01$ , artinya ada pengaruh teknik aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat stres mahasiswa semester VI angkatan VIII di STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada saat berlangsungnya OSCE. Kesimpulan: Ada pengaruh yang signifikan teknik aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat stres pada saat berlangsungnya OSCE pada mahasiswa semester VI angkatan VIII di Stikes Suaka Insan Banjarmasin.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel penelitian yaitu aromaterapi lavender.

Perbedaannya Teknik analisa menggunakan Uji *Wilcoxon* sedangkan peneliti menggunakan *uji paired simple test*, teknik pengambilan sampel penelitian sebelumnya menggunakan purposive sampling (suatu sampel dan populasi yang di lakukan peneliti sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian). sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *total sampling*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang efektivitas aromaterapi lavender terhadap kecemasan menghadapi OSCE pada mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kecemasan mahasiswa semester III dan semester V sebelum pemberian aromatherapi lavender didapatkan nilai *mean* sebesar 287,45.
2. Tingkat kecemasan mahasiswa semester III dan semester V sesudah pemberian aromatherapi lavender didapatkan nilai *mean* sebesar 135,51.
3. Hasil analisa data menggunakan uji statistik *paired t-test* didapatkan p value = 0,000 yang berarti  $H_0$  diterima, sehingga ada perbedaan skor kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian aromaterapi lavender terhadap mahasiswa sebelum menghadapi OSCE mahasiswa Keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta**

Disarankan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat diaplikasikan ke dalam praktek keperawatan bagi mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta dalam mengurangi kecemasan sebelum menghadapi Ujian OSCE

### **2. Bagi mahasiswa**

Disarankan bagi mahasiswa dapat menggunakan aromaterapi lavender sebagai salah satu alternatif untuk menurunkan kecemasan sebelum menghadapi ujian OSCE, UAS, dan ujian lainnya.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Disarankan meneliti tentang efektivitas aromaterapi lavender terhadap kecemasan menghadapi OSCE pada masiswa yang lebih mendalam dengan menggunakan methode pemberian aromaterapi lavender dengan teknik lainnya dan menggunakan kelompok kontrol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade S, E., Wahyuningsih (2016). Pendidikan Kesehatan dengan Media Slide Efektif dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Perawatan Vulva Hygiene pada Siswi Kelas VIII SMP 2 Sedayu Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(1), 6-10.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adji, D. S., & Wardaningsih, S. (2016). Hubungan antara Kecemasan Mahasiswa PSIK UMY saat Menghadapi Ujian Objective Structured Clinical Examination (OSCE) terhadap Skor OSCE. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: FKIK UMY.
- Afidah, N., & Pratiwi, A. (2019). Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- American Journal of Research Communication American Journal of Research Communication American Journal of Research Communication *Www.Usa-journals.Com* 1(13), 143–162
- Andriani, R. (2016). Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dan Aktivitas Fisik Dengan Volume Oksigen Maksimum. Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Aprilistyawati, Ana. (2018). *Keperawatan Psikiatri dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Penerbit Kyta
- Aris Setyawan (2020) “Efektivitas Aromaterapi Lavender terhadap tingkat Kecemasan menghadapi OSCE pada Mahasiswa Keperawatan” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas aromaterapi terhadap tingkat kecemasan menghadapi OSCE pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal keperawatan* .
- Azizah, Lilik Ma'rifatul. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Alghifari, M. M., Hartono, & Randhita, A. B. T. (2016). Studi Kualitatif Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran saat Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE). *Nexus Pendidikan Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(2), 145–160
- Arnata, A. P., Rosalina, R., & Lestari, P. (2018). *Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur pada Lansia di Desa Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 1(1), 48–61

- Arwani, Sriningsih, Iis & Rodhi Hartono. (2013). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sebelum Operasi dengan Anestesi Spinal di RS Tugu Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol 1, No. 2, November 2013; 129-134
- Agustiar dan Asmi, Yuli. (2010). Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri "X" Jakarta Selatan", *Jurnal Psikologi*, vol. 8, no. 1, Jakarta: *Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta*.
- Brand, H.S., & Schoonheim-Klein, M. (2015). Is the OSCE more stressful Examination anxiety and its consequences in different assessment methods in dental education. *Europe Journal Dentis Education*
- Bahari, T. B. (2015). Objective structured clinical examination (OSCE)—does it measure the real performance: student's perception. *International Journal of Novel Research in Healthcare and Nursing*, ISSN 2394-7330, Vol 3, Issue 3, 11-16.
- Budiono, Sumirah D. Pertami, (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta Imprint Bumi Aksara
- Balkam, Jan. (2001). Aromaterapi Penuntun Praktis Untuk Pijat Minyak Asiridan Aroma. *Edisi 1. Semarang : Dahara Prize*
- Conrad, P., & Adams, C. (2012). Efek aromaterapi klinis untuk kecemasan dan depresi pada wanita— sebuah studi percontohan. *Latihan Klinik Ada*, 18(3), 164-8
- Daeng Muhammad Rafiki ( 2017) Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (Osce) Mahasiswa Semester Ii Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Journal pendidikan* .
- Departemen Kesehatan Rakyat Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia* .
- Dewi Niwang Ayu Tungga, (2016). *Patologi dan Patofisiologi Kebidanan*, Nuha Mediaka, Yogyakarta,
- Dewi, E., Pusparatri, E., & Kep, S. (2017). Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Saat Menghadapi Ujian Osca Komprehensif Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Naskah Publikasi*.
- Dewi, Vivian Nanny Lia dan Sunarsih Tri. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika

- Dhani, M. M. (2017). Hubungan Nilai Pre Test Skills Lab Terhadap Nilai Objective Structural Clinical Examination (OSCE) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Yogyakarta*.
- Dhian Rosalina, Devi Apiska, (2018), Dampak Kualitas Hubungan Antar Manusia (Human Relation) Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Organisasi, *NIAGAWAN Vol 7 No 2* .
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. (2019) "*Penulisan modul*". Jakarta
- Eswi, A., Badawy, A. S., & Shaliabe, H. (2017). OSCE in Maternity and Community Health Nursing: Saudi Nursing Student's Perspective.
- Erikson, E. H. (2012). *Childhood and Society*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febrina. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa PSIK angkatan 2012 dalam menghadapi objective structure clinical examination (OSCE) di universitas muhammadiyah yogyakarta. *KTI publikasikan*. Yogyakarta: FKIK UMY.
- Fidment, S. (2020) The Objective Structured Clinical Exam (OSCE) A Qualitative Study Exploring The Health Care Students Experience. *Students Engagement And Experience Journal*, 1 (1). Pp 1-11
- Frayusi, A. (2012). Pengaruh pemberian terapi wewangian bunga lavender secara oles terhadap skala nyeri pada klien infark miokardium di CVCU RSUP Dr. M Djamil Padang tahun 2011. *Skripsi. Universitas Andalas*.
- Goh, K. J. (2019). Climatic requirements of oil palm for high yields. Prosiding Managing Oil Palm For High Yields : Agronomic Principles. *Malaysian Society of Soil Science*. Kuala Lumpur.
- Hartaji, Damar A. (2019). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. *Jurnal , Naskah publikasi*.
- Hawari, Dadang. (2016). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Herlianita, R., & Pratiwi, I. D. (2016) Peer Assesment dalam OSCE untuk meningkatkan kompetensi keterampilan kegawatdaruratan. *Jurnal Keperawatan, ISSN 2086-3071, Volume 2, Nomor 3, 197-203*.

- Herlambang, P. M., Yana, D. R., Riambodo, R. M., & Sudaryanto, S. (2021). Implementasi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) berbasis dalam Jaringan selama Pandemi Coronavirus Disease-19. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(2), 90. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.63402>
- Hidayat (2014). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Salemba Medika
- Iskandar (2016) *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).
- Jaya, Kusnadi (2015) *Keperawatan Jiwa*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher
- Kaplan, H. I., Sadock, B. J., (2018). *Buku Ajar Psikiatri Klinis*. 2 ed. Jakarta: EGC.
- KBBI, (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*
- Khan, A. (2018). *Causes and Coping Strategies for Stress among Employee*. *Journal of Physical Fitness, Medicine & Treatment in Sports*, 1(4), 1–5.
- Koensoemardiyah, S. A to Z (2018) *Minyak Atsiri untuk Industri Makanan, Kosmetik, dan Aroma Terapi*, Andi Publisher. Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
- Maifrisco. (2017) Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender dan Lemon Terhadap Penurunan Stress Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Airlangga yang Mengikuti Mata Kuliah Statistik II. Surabaya, *jurnal publikasi*, Universitas Airlangga.
- Munkhondya, T.E.M., Msiska, G., Chilemba, E., & Majamanda, M.D. (2020). Experience of Conducting Objective Structured Clinical Evaluation (OSCE) in Malawi. *Journal of Nursing*. Vol 3 .hal 14-20
- Murti, S., Muhibbuddin, & Cut, Nurmaliah. (2014). “Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum untuk Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Psikomotorik pada Perkuliahan Anatomi Tumbuhan”. *Jurnal Biologi Edukasi*, 1(6), 1-8
- Massage, D. A. N., Terhadap, E., & Nyeri, T. (2014). Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Rsud Karanganyar Prodi S-1 Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta Pendahuluan



Kematian dan kesakitan pada ibu hamil dan bersalin serta bayi baru lahir sejak lama telah menjadi masalah , dan neonatal , ser. 1–15.

Mary R. A., Marslin, G., Franklin G., & Sheebee, C.J. (2014). Test Anxiety Level of Board Exam Going Student in Tamil Nadu, India. Hindawi Publishing Corporation. No: 1-9.

Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. *Jurnal In LP2M* (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat).

Maryam & Kurniawan A. (2008). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua terkait Hospitalisasi Anak Usia Toddler di BRSD RAA Soewono Pati. *FIKkes Jurnal Keperawatan, Vol. 1 No. 2 Maret 2008: pp. 38 -56.*

Maifrisco, O. (2013). Pengaruh Aromaterapi terhadap Tingkat Stress Mahasiswa. *Journal publikasih*

Novita Sari Khouw, Aris Setyawan, Eka Oktavianto, S. (2021). Pengaruh Aromaterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Surya Global Yogyakarta. *Jurnal 2, 27–38.*

Notoatmodjo (2012). *Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta*

Novita Sari Khouw et al ( 2021) “Efektifitas Aromaterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Surya Global Yogyakarta”.

Nurghiwiati, E. (2017). *Terapi Alternatif & Komplementer dalam Bidang Keperawatan. Bogor : In Media.*

Nurhalimah. (2016). *Modul Bahan Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan*

Nursalam. (2017). *Konsep dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.*

Oranye, N. O., Ahmad, C., Ahmad, N., & Bakar, R. A. (2012). Assessing nursing clinical skills competence through objective structured clinical examination (OSCE) for open distance learning students in Open University Malaysia. *Contemporary Nurse, 41(2), 233–241.* <https://doi.org/10.5172/conu.2012.41.2.233>

Palupi, R. (2018). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Asam Urat Metode Test Strip dengan Metode Enzimatic Colorimetric di BRSD Kabupaten

Wonosobo. Skripsi. Semarang : *jurnal kesehatan*, Universitas Muhammadiyah Semarang.

Pambudi, Supriyanti (2017) Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Partum Normal Di RSUD Kota Semarang. *Jurnal asuhan keperawatan vol 1 no 1*.

Papalia, D. E., Feldman, R. D., Martorel, G. (2016). Experience Human Development. [Menyelami Perkembangan Manusia]. (Alih Bahasa : F. W. Herarti). (Edisi Keduabelas). Jakarta : Salemba Humanika.

Potter, A & Perry, A (2012) *Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses, dan praktik*, vol.2, edisi keempat, EGC, Jakarta.

Pugh, D., Smee, S. (2017). *Guidelines for the Development of Objective Structural Clinical Examination (OSCE) Cases*. Medical Council of Canada.

Pusparatri, E., Dewi, E. (2016). *Gambaran Gejala Somatik Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Semester Awal Saat Melakukan OSCA*. *Journal Komunikasi Kesehatan, VII(2), 1–12*.

Perry & Potter (2015). *Fundamental Keperawatan*, Edisi 7, terjemahan (Federderika, A): Salemba Medika: Jakarta

Primadiati R. (2018). *Aromaterapi Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Prima, I. G. A., & Ap, D. (2013). Lavender Aromateraphy As a Relaxant. *e-Jurnal Medika Udayana, 2(1), 21–53*.

Ramaiah (2013) *kecemasan bagaimana cara mengatasinya* : Jakarta : pustaka populer obor.

Risma, G. B. (2015). Kecemasan dalam Objective Structured Clinical Examination (OSCE). *Agromed Unila, 2(4), 419–424*.

Ristekdikti. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta

Rohmah, F., Haryanto, S., & Subandono, J. (2017). Pelaksanaan Uji Kompetensi OSCA (objective structured clinical assesment) lulusan D3 kebidanan di daerah istimewa Yogyakarta tahun 2012. *Naskah Publikasi, ISSN*

Rini, R. A. pramesti. (2020). Pengaruh Kombinasi Aromaterapi Lavender dan Hand Massage Terhadap Perubahan Kecemasan, Tekanan Darah dan Kortisol pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes*

*Voice*”), 11(2), 178. <https://doi.org/10.33846/sf11217>

- Santrock (2018) *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shinobi, ( 2012). Pijat Aromatherapi. *Jurnal*. Volume 33.
- Saryono, (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Setiono, M dan Hidayati, N.S. (2013) “Terapi Alternatif dan Gaya Hidup Sehat”. *Yogyakarta: Pradipta Publishing*.
- Semiun, Y. (2011). *Kesehatan Mental 3*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Setiawati, A., (2015), Interaksi Obat,. *Farmakologi dan Terapi*, Edisi 5, hal 862-873, Bagian Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran UI, Jakarta.
- Setyawan & Oktavianto ( 2018) pengaruh aromaterapi terhadap tingkat kecemasan selama masa pandemic covid 19 pada mahasiswa keperawatan stikes surya global Yogyakarta. *Jurnal publikasi* .
- Siallagan, D.F. (2019). *Fungsi dan peranan mahasiswa*. Bengkulu: UNIB.
- Siregar, Ade Rahmawati. (2016). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Siswoyo. (2018). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Stuart, G. W (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta:EGC.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunaryo (2014). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta : EGC
- Suryadi R. M., & Zulkarnain. (2017). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Faktor-Faktor Risiko dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang, (3) 2086-6380, 180-191.
- Syamsudin (2011). *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular Dan Renal*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Syarifah, S. N. (2019). Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan saat menghadapi ujian skill lab di universitas islam negeri syarif hidayatullah. *KTI*. Jakarta: FKIK UIN Syarif Hidayatullah.
- Suherman, S. (2016). Proses Berpikir Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah di tinjau dari Tipe Kepribadian Keirsey. *AlJabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 231-248.

- Tricintia Y (2017). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Stress Dalam Menjalani Osce Mahasiswa Semester Vi Angkatan Viii Di Stikes Suaka Insan Banjarmasin. *Volume 2 . hal. 1-9*
- Ware, J., Mardi, A. E., Abdulghani, H., & Siddiqui, I. (2017). Osce Manual 2014. Riyadh: Saudi Commission For Health Specialties. *Journal nursing*.
- Widiarti, A. W., & Suhardi. (2018). Penurunan Kecemasan Menghadapi Skripsi Dengan Menggunakan Aromaterapi Inhalasi. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, 4(2), 82–196*.
- Wahyuningsih (2014). Efektivitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) dan Massage Effleurage Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif pada Primigravida di BPD Utami dan Ruang Ponek RSUD Karanganyar. *Skripsi. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Kusuma Husada*.
- Yanti & Pertiwi. H. W. (2017). *Panduan Praktek Menghadapi Metode OSCA* . Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Yul Iskandar, (2014) *Test Bakat, Minat, Sikap dan Personality MMPI-DG*, Penerbit Yayasan Dharma Graha, Jakarta 1984
- Yusuf, Syamsu (2017) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Yolanda Dwi Sukma Anggrain. (2015). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Stres Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Keperawatan Kelas B Program A Stikes Muhammadiyah Samarinda. *Skripsi dipublikasikan*.